

**Devi Risky Andhirani (2009), Studi Deskriptif Tentang Sistem Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan “X” Surabaya. Sarjana Strata 1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.**

## **INTISARI**

Bimbingan dan konseling di sekolah saat ini sudah diorganisasikan secara struktural dalam lingkungan sekolah. Kegiatan-kegiatan layanan yang diberikan harus dapat menjawab kebutuhan siswa yang semakin lama semakin kompleks. Untuk itu pihak yang terlibat dalam bimbingan harus benar-benar siap dalam menjalankan tugas-tugasnya tersebut. Situasi tersebut diperparah oleh kerancuan peran di setiap sekolah yang direduksi sekadar sebagai polisi sekolah.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Stoner (1981) yang menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif kuantitatif. Subjek yang digunakan adalah orang-orang yang terlibat dalam bimbingan dan konseling di sekolah menengah kejuruan “X” Surabaya seperti guru bimbingan dan konseling, wali kelas, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan staf administrasi. Pengambilan data digunakan dengan angket terbuka dan wawancara untuk melengkapi data. Hasil dari data tersebut dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan data wawancara terpaparkan dalam bentuk tabel ringkasan wawancara dan kutipan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan tidak dibuat secara mendetail, sehingga dalam pengarahan (*actuating*) banyak mengalami kendala. Kendala yang banyak terjadi adalah dalam fungsi pengarahan (*actuating*) seperti misalnya dalam melaksanakan instrumen BK dan layanan-layanan BK.

**Kata kunci : sistem manajemen bimbingan dan konseling, program kerja, kendala.**